

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada film Korea "*Silenced*" yang disutradarai oleh Hwang Dong Hyuk yang mengangkat tema tentang kekerasan seksual anak dan remaja, yang menggunakan teori dan analisis resepsi dari Stuart Hall, dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti menemukan beberapa poin mendasar tentang kekerasan seksual yang terjadi kepada anak dan remaja.

Dari hasil penelitian yang peneliti teliti, responden telah menerima pesan yang disampaikan penulis dan film dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan yang akan datang, dimana mereka juga akan mempunyai anak yang pastinya tidak akan mereka biarkan mendapatkan perlakuan seperti dalam film. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 4 responden yang masuk ke dalam kategori *Dominant Hegemonic*, 1 responden di kategori *Negotiated Reading*, dan 0 responden di kategori *Counter Hegemonic*.

Responden yang masuk kedalam kategori *Dominant Hegemonic* merasa tidak setuju dengan tindakan kekerasan yang terjadi kepada anak-anak. Mereka menyebutkan bagaimanapun juga, hal tersebut tidak sepatutnya terjadi kepada anak-anak. Sedangkan responden yang masuk ke kategori *Negotiated Reading* merasa tindakan kekerasan yang terjadi dalam film tersebut memang salah dan menyimpang, namun dia juga setuju bahwa ada kalanya mengajari anak dengan memberikannya sedikit sentuhan fisik, namun dengan batasan dan tidak berlebihan. Jika orang tua melakukan pembelajaran kepada anak dengan cara berlebihan, maka hal itu menimbulkan kekerasan fisik dan menyebabkan gangguan fisik dan mental terhadap anak tersebut.

Hampir semua bentuk-bentuk kekerasan dalam adegan film *Silenced* memiliki faktor penyebab dan dampak yang ditimbulkan dalam jangka panjang yang tergambarkan di setiap adegan yang diperlihatkan dalam film tersebut. Beberapa hal antara lain :

1. Kekerasan fisik yang dilakukan orang dewasa terhadap anak-anak
2. Kekerasan mental yang dilakukan orang dewasa terhadap anak-anak
3. Kekerasan seksual yang dilakukan orang dewasa terhadap anak-anak (tindakan pedofilia)
4. Penelantaran anak secara emosional
5. Dampak jangka panjang yang ditimbulkan akibat kekerasan secara fisik
6. Merasa trauma dengan lingkungan dan orang dewasa

Kekerasan seksual memang tidak bisa dibenarkan mengingat dampak yang ditimbulkan akibat tindakan tersebut. Peran orang tua juga sangat penting dalam mendidik dan mengayomi anak dari kecil, sehingga kemungkinan terjadi tindakan serupa akan lebih diminimalisir. Dari ke 5 Responden serta data yang telah peneliti dapatkan, ketika mereka menonton film *Silence*, mereka merasa marah akan tingkah manusia yang tidak memiliki akal serta hukum yang berlaku. Perempuan di usia pra nikah diantara 20 hingga 25 tahun cenderung merasa kesal dan marah. Mereka menuntut untuk hukum agar lebih adil dan tidak semata-mata membela dengan uang atau pangkat yang dimiliki, namun juga harus mengayomi anak-anak yang diperlakukan semena-mena, terlebih lagi untuk anak yang berkebutuhan khusus.

Dalam penelitian ini juga menjelaskan dari data yang sebelumnya telah peneliti dapatkan, di mana 4 responden responden menyatakan bahwa sesungguhnya tindakan kekerasan seksual tidak hanya terjadi di lingkungan baru atau lingkungan yang buruk, namun dapat terjadi di lingkungan yang sehat dan dengan orang-orang terdekat. Sedangkan 1 responden menyatakan bahwa tidak semua kekerasan dianggap buruk, dimana ada kalanya mendidik anak dengan memberikan sedikit sentuhan fisik seperti menjewer, memukul dengan ringan dan

dengan kalimat yang sedikit menggertak. Hal tersebut ditujukan untuk mendidik anak agar menjadi pribadi yang lebih baik. Namun apabila tindakan tersebut dilakukan diluar batas normal, maka itulah hal yang dianggap kekerasan atau kekerasan seksual anak.

Berdasarkan data dan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, dapat dijelaskan bahwa tindak kekerasan seksual merupakan hal yang tidak benar. Untuk itu perlu adanya penanganan secara lebih baik mengenai kekerasan seksual yang sering kali menimpa anak-anak, khususnya penyandang disabilitas. Kekerasan seksual merupakan tindakan yang amat merugikan korban. Mulai dari kerusakan fisik serta mental mereka. Kecenderungan yang terjadi akibat kekerasan seksual yang diterima oleh anak-anak adalah kecemasan. Dimana anak-anak akan merasa cemas dan khawatir apabila berada di lingkungan baru atau bersama dengan orang yang tidak mereka percaya, penampilan fisik yang berubah, serta perilaku yang anti sosial atau merasa takut untuk berinteraksi dengan orang lain yang tidak mereka kenal sebelumnya.

5.2 SARAN

saran ini ditujukan baik kepada pembaca maupun penulis yang bertujuan untuk memberikan informasi, dan pembelajaran yang mendalam untuk kedua belah pihak.

1. Untuk pembaca

Sebagai pembaca dan penikmat film-film, baik film dalam negeri maupun film luar negeri, hendaknya selalu mengambil nilai-nilai dan pesan yang ingin disampaikan oleh si pembuat film kepada audiens yang menonton film tersebut. Film juga merupakan media masa yang memiliki pengaruh besar untuk mengubah, membentuk, dan memperbaiki diri. Nilai dan pesan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sesungguhnya dan menjadi pedoman dalam melakukan suatu tindakan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih dalam dan lebih akurat dalam mengungkap segala nilai dan semua aspek yang tersirat dari sebuah film. Dengan menemukan masalah lainnya yang terdapat dalam film selain kekerasan seksual yang diteliti. Dalam analisis dan penelitian tentang kekerasan seksual pada anak, hendaknya melakukan riset dan mengumpulkan data dari perkembangan isu kekerasan seksual yang terjadi pada anak setiap tahunnya, seperti penyebab terjadinya kekerasan seksual, dan dampak yang ditimbulkan dari tindak kekerasan seksual yang terjadi kepada anak. Diharapkan dengan adanya peninjauan lebih lanjut dapat mempermudah meneliti isu yang akan diteliti.

